Bahan Komsel GKJ Jembatan Lima

Minggu, 02 Juni 2024

Pengkhotbah: Pdt. Daniel Cahya

Tuhan yang Melindungi (Mazmur 18:18-19)

Pendahuluan

Hidup dan ancaman tidak dapat dipisahkan. Setiap orang berhadapan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan orang yang tidak suka, membenci atau memusuhinya.

Daud pun menghadapi banyak musuh dalam hidupnya. Namun di antara semua musuhnya ada dua musuh yang luar biasa yaitu, Absalom (anak kandungnya sendiri) dan Raja Saul (Raja pertama Israel). Menghadapi mereka tidaklah semudah menghadapi musuh lainnya. Anak sendiri dan Raja yang berkuasa. Anak yang ingin mengambil alih tahta Daud dan Saul yang sangat kuatir tahtanya diambil oleh Daud (power syndrome Saul). Bersyukur Daud menyerahkan pergumulannya hanya kepada Tuhan, sehingga Ia bertindak menurut cara-Nya.

Oleh karena itu di dalam menghadapi ancaman musuh yang ada di hadapan kita marilah kita melakukan tiga hal ini, yaitu:

- 1. Serahkanlah permasalahan kita kepada Tuhan. Percayalah Ia akan bertindak dengan adil dan bijaksana
- 2. Sabarlah menanti pertolongan-Nya dan akan membuat segala sesuatu indah pada waktunya
- 3. Selalulah memuji dan bersyukur kepada Tuhan yang berkenan menjadi tempat perlindungan kita yang teguh

Pertanyaan untuk direnungkan

- 1. Apakah Anda pernah memiliki musuh?
- 2. Bagaimana sikap Anda terhadapnya?
- 3. Pujian apakah yang bisa Anda persembahan bagi Tuhan atas perlindungan?